Paket 2

MATERI QUR'AN DI MI

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk: (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri; (2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadan Tuhan YME; serta (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Maka dengan paket ini mahasiswa/mahasiswi sebagai calon guru materi al-Qur'an diharapkan memiliki kemampuan untuk menjelaskan bacaan dan tulisan al-Qur'an dengan benar, dan mampu mengidentifikasi surat-surat pendek dalam al-Qur'an, serta mampu menganalisis arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek

B. Standar Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah materi PAI dan Bahasa Arab di MI dan pembelajarannya, mahasiswa memiliki kemampuan mengajar materi PAI dan bahasa Arab di MI secara profesional

C. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami materi Qur'an di MI dan pembelajarannya

D. Indikator

Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan dan membedakan pengertian : tafsir, tarjamah dan takwil
2. Mengidentifikasi kaidah-kaidah bacaan dan hafalan al-Qur'an
3. Menganalisis surat-surat pendek dari segi kosa kata, tarjamah, dan pokok kandungannya
4. Menjelaskan strategi dan sistem penilaian pembelajaran materi al-Qur'an

E. Waktu

3x50 Menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegiatan Pembelajaran

Waktu	Langkah Pembelajaran	Metode	Bahan
	Kegiatan Awal 1. Dosen mengeksplorasi pengalaman mahasiswa tentang problematika pembelajaran al-Qur'an dengan cara brainstroming 2. Dosen menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam perkuliahan, pentingnya perkuliahan dan rencana kegiatan perkuliahan. 3. Mahasiswa diminta untuk menyepakati waktu untuk masing-masing perkuliahan	Ceramah	Power Point
	Kegiatan Inti 1. Mahasiswa bekerja dalam kelompok, yang dibagi 5 kelompok masing-masing kelompok 4 orang, membuat resume dari beberapa sumber yang berbeda terkait dengan materi al-Qur'an dan pembelajarannya di MI dengan metode *reading guide* (sumbernya bebas yang terkait dengan ilmu tajwid, tafsir al-Qur'an) 2. Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pemahaman dari sumber bacaan, kelompok yang lain menanggapi, menambahkan maupun mengkritisi 3. Dosen memberikan penguatan tentang materi al-Qur'an dan pembelajarannya di MI 4. Tanya jawab tentang materi al-Qur'an di MI	Diskusi kelompok Presentasi Ceramah Diskusi	LKM Materi al-Qur'an Hasil Diskusi Power Point
	Kegiatan Penutup 1. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa dan mahasiswi untuk melakukan refleksi mengenai perkuliahan : teks al-Qur'an dengan dianalisis dari segi kosa kata, terjemah	Presentasi	Slide Power Point

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan penjelasannya 2. Dosen melakukan tes tulis untuk mengukur pencapaian kompetensi pada paket 1	Ceramah	
	Kegiatan Tindak Lanjut Mahasiswa dan mahasiswi diberi tugas untuk mempelajari materi kurikulum PAI di MI dan pembelajarannya		

G. Uraian Materi

MATERI QUR'AN DI MI

1. PENGERTIAN DAN PERBEDAAN TAFSIR, TARJAMAH DAN TAKWIL

a. Pengertian Tafsir

Tafsir adalah pengetauhan yang membahas maksud-maksud Allah yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an sesuai dengan kemampuan manusia, maka di sini akan mencakup sekalian pengetahuan untuk memahami makna dan penjelasan dari maksud Allah itu.

b. Pengertian Terjemah,

1) Terjemah harfiyah, adalah memindahkan pengertian dari suatu bahasa ke bahsa lain sambil tetap memelihara susunannya dan sekalian makna aslinya yang terkandung dalam apa yang diterjemahkan.
2) Sedang terjemah ma'nawiyah atau tafsiriyah adalah menerangkan atau menjelaskan makna yang terkandung dalam suatu buku dengan bahasa lain tanpa memperhatikan sekalian makna yang dimaksudkan.
3) Terjemah al-Qur'an

   Terjemah harfiyah bagi al-Qur'an boleh jadi dilakukan dengan menterjemahkan seluruh ayat-ayat al-Qur'an kedalam bahas lain mengenai kata-perkata dengan memperhatikan gaya bahasa dan uslubnya, sehinga keseluruhan terjemahan itu betul-betul mengandung pengertian yang asli dari al-Qur'an itu baik dari segi bahasnya maupun maksudnya. Pekerjaan ini walaupun dilakukan dengan sangat teliti dan secermat mungkin dan dikerjakan oleh ahlinya, apakah bisa dikatakan sudah sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh al-Qur'an itu sendiri secara tepat ?

c. Pengertian ta'wil

Ta'wil berasal dari kata kerja *"awwala-yuawwilu- ta'wilan"* yang berarti " kembali". Dalam hubungannya dengan al-Qur'an dari sudut bahasa berarti "mengembalikan makna ayat kepada makna yang dikehendaki"

Dalam al-Qur'an sendiri kata-kata ta'wil mempunyai beberapa arti, misalnya pada ayat 7 surat Ali Imran :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هو الذي أنزل عليك الكتاب منه ءايات محكمات هن أم الكتاب وأخر متشابهات فأما الذين في قلوبهم زيغ فيتبعون ما تشابه منه ابتغاء الفتنة وابتغاء تأويله وما يعلم تأويله إلا الله والراسخون في العلم يقولون ءامنا به كل من عند ربنا وما يذكر إلا أولو الألباب

Artinya :"Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat dari padanya untuk menimbulkan fitnah dan mencari-cari ta'wilnya".

Kata ta'wil di sini berarti interpretasi sendiri.

Begitu juga dalam surat al-Nisa' ayat 59:

ياأيها الذين ءامنوا أطيعوا الله وأطيعوا الرسول وأولي الأمر منكم فإن تنازعتم في شيء فردوه إلى الله والرسول إن كنتم تؤمنون بالله واليوم الآخر ذلك خير وأحسن تأويلا

Artinya : "Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah (al-Qu'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama bagimu dan lebih baik ta'wilnya".

Ta'wil dalam ayat ini berarti mencari kebenaran.Sedang pada surat Yusuf ayat 6,37,44,dan 100 semua kata ta'wil mengandung arti ta'bir mimpi.

Ulama' tafsir mengartikan ta'wil sebagai berikut:

1) Menerangkan atau menjelaskan apa yang terdapat dalam kalimat baik ia bersesuaian dengan teksnya atau berlawanan. Dalam hal ini ta'wil adalah sinonim dengan tafsir.
2) Memalingkan makna ayat kepada makna yang lebih kuat dari makna yang tampak saja, seperti mengalihkan pengertian "membelenggu tangan ke leher" kepada "kikir" atau merentangkan tangan menjadi " pemurah" sebagaimana dalam ayat 29 surat Bani Israil. Dalam hal ini arti ta'wil sama dengan arti terjemah tafsiriyah.
3) Tafsir menerangkan kedudukan lafal (kata) dari sudut hakekat dan majas (makna yang tidak sebenarnya), sedangkan ta'wil menjelaskan dari sudut makna batiniyah.

Misalnya arti ayat 14 dalam surat al-Fajr

ا نك لبا لمرصاد

Artinya : "*sesungguhnya Tuhan benar-benar mengawasi*".

Tafsir : Tuhan selalu mengawasi dan mengintai apa saja yang diperbuat manusia, Ta'wil; Ayat di atas mengandung peringatan keras agar manusia jangan memandang remeh segala perintah Ilahi, tetapi harus mempersiapkan diri untuk kembali kepada Nya.

2. KAIDAH-KAIDAH BACAAN DAN HAFALAN AL-QUR'AN

a. Hafalan Ayat-ayat al-Qur'an

1) Bacaan dan hafalan ayat-ayat suci al-Qur'an ialah bacaan/hafalan yang bersifat :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Benar,
Benarnya ucapan bunti huruf al-Qur'an yang benar dari segi mahraj
b) Fasih
Benarnya bacaan atau hafalan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan hukum-hukum ilmu tajwid
c) Lancar
Bacaan yang benar dan fasih itu cepat, tidak tersendat-sendat dan tidak berhenti bukan pada tempatnya

2) Sistem menghafal ayat al-Qur'an ada dengan cara tahfidz dan takrir
3) Hukum menghafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah
4) Ada enam adab/etik menghafal ayat suci al-Qur'an, yaitu: niat ikhlas, suci, berdoa, ayat ditentukan, mengerti maksud dan menjauhi akhlak tercela.
5) Ada langkah menghafal ayat al-Qur'an, yaitu membaca ayat-ayat yang akan dihafal, mulai menghafal, menghafal diluar kepala dan mengeceknya.
6) Membina/mengekalkan hafalan, berhasil dengan : mengamalkannya, mengulang secara sengaja dan melalui kaset
7) Ayat-ayat/surat-surat yang harus anda hafal ada tiga kategori, yaitu : surat-surat pendek, ayat panjang berfrekuensi tinggi dan ayat relevan dengan profesi anda.

b. Makharijul Huruf

1) Dalam membaca/menghafal al-Qur'an wajib memperhatikan aspek makhraj dan tajwid, karena kesalahan di dalamnya bisa mengubah makna.
2) Huruf-huruf al-Qur'an itu keluar dari berbagai makhraj. Makhraj itu terbagi kepada 15 makhraj yang terbagi kepada tiga daerah.
3) 1 - 4 Makhraj Jaufiyah dan Halqiyah (Rongga dan tenggorokan) :
   a) Jaud dan tenggorokan huruf mad yang tida (ي أ و)
   b) Pangkat tenggorokan : yaitu ء dan هـ
   c) Pertengahan tenggorokan : yaitu ع dan ح
   d) Ujung tenggorokan : yaitu غ dan خ
4) 5 - 13 Makhraj Lisaniyah terbagi 9, yaitu :
   a) Pangkal lisan : untuk ق dan kata ك
   b) Tengah lisan : untuk huruf ج , ش , dan ي
   c) Pinggir lisan dengan gusi : untuk ص
   d) Pinggir ujung lisan : untuk ل
   e) Belakang ujung lisan : dengan langit-langit : untuk huruf ر
   f) No.5 dengan hidung : untuk huruf ن
   g) Atas ujung lidah : untuk ت , د , dan ط
   h) Atas ujung lidah dan langit atas : untuk ث , ذ , dan ظ
   i) Atas ujung lidah dan langit bahwa : untuk ص , س , dan ز
5) 14 - 15 + Makhraj Syafawiyyah (bibir)
   1) dalam bibir bawah dengan ujung gigi atas : untuk ف dan
   2) dalam bibit bawah dengan antara dua bibir : untuk ب , م dan و yang bukan huruf mad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Sifat-sifat huruf, adalah sebagai berikut :
   a. مجهور Tidak ada getaran yang terasa di tenggorokan
   b. مهموس Ada getaran di tenggorokan
   c. نشدة Terjadinya tertahannya suara ketika mati
   d. رخاوة Terjadinya berjalan suara ketika mati
   e. إطباق Tertutupnya suara antara lisan dan langit-langit sekitarnya
   f. إنفتاح Lawan e (tertutup)
   g. إستعلاء Naik
   h. غفاض Menurun/rendah
   i. صفير Berdesir
   j. لين Lunak, sifat huruf mad yang tiga و - ا dan ي

c. Hukum Nun Mati dan Tanwin

1) Hukum nun mati dan tanwin ada empat, yaitu izhar, idghom, ikhfa' dan iqlab
2) Huruf izhar ada enam yaitu : ء - هـ - ع - ح - غ - خ
3) Huruf ikhfa ada 15 yaitu : ص- ذ - ت - ك - ج - ش - ق- س - د - ط - ز - ف- ت - ض - ط -
4) Huruf idghom ada 6, 4, huruf idghom bighunnah, yaitu : ي , و , مdan ن dan 2 huruf idghom bilaghunnah yaitu ر dan ل
5) Huruf iqlab ada satu yaitu : ب
6) Ada lagi idghom yang lain, yaitu : idghom mutamassilain, mutajanisain dan mutaqaribain
7) Ada dua macam yaitu al-Qomariyah dan as-Syamsiyah
   a) Huruf al-Qomariyah ada 14 yaitu : -ا - ب - غ - ح - ج - ك- و - خ- ف- ع- ق- ي - م - هـ -
   b) Huruf as-Syamsiyah ada 14 yaitu : ط- ث - ص - ر - ت - ض- ذ- ن - د- س - ظ- ز - ش - ل

d. Hukum Mim Mati

1) Mim mati, apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah ada tiga hukum, yaitu :
   a) Izhar Syafawi
   b) Ikhfa' Syafawi.
   c) Idgham mutamassilain (idgham mimy)
2) Izhar syafawi yaitu apabila mim mati bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah selain ba dan mim

   Adapula yang berpendapat, bahwa izhar syafawi yaitu apabila mim mati bertemu khusus dengan huruf fa dan wa, sedangkan apabila mim mati itu bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah selain ba dan mim (termasuk juga huruf fa dan wau) disebut izhar (saja). Disebut izhar syafawi menurut pendapat ini karena makhraj fa dan wau melalui bibir

   Mim mati yang bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah selain huruf ba dan mim harus dibaca jelas terputus dan tanpa dengung, terutama apabila mim mati itu bertemu dengan huruf fa dan wau
3) Izhar syafawi yaitu apabila mim mati bertemu dengan huruf ba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mim mati yang bertemu dengan huruf ba dibaca samar-samar (tidak begitu jelas), atau dibaca antara izhaar dan iqgham

4) Idgham mutamassilain yaitu apabila mim mati bertemu dengan huruf mim

Cara membacanya diidghamkan kepada huruf mim yang ada didepannya dan disertai dengung sambil kedua bibir dirapatkan.

e. Ketentuan Mad

1) Mad artinya memanjangkan bunyi huruf, baik bunyi *a*, bunyi *i* maupun bunyi *u* yang biasanya ditandai oleh adanya huruf mad atau harakat.

Huruf mad ada tiga, yaitu *alif, wau* dan *ya.* Sedangkan harakat yaitu fat-hak tegak (_), dammah terbalik (‘) dan kasrah tegak, (_) Yang dimaksud harakat disini ialah syakal atau baris yang terletak di atas atau di bawah sesuatu huruf. Sedangkan pengertian harkat dalam perhitungan ukuran panjangnya bacaan adalah gerakan/ketukan yang cepatnya sedang.

2) Mad terbagi dua, yaitu mad asli (*tabi'i*) dan mad *far'i*.
3) Mad far'i ada 13 macam :
   a) Mad Wajib muttasil, panjangnya 5 harakat/ketukan.
   b) Mad jaiz munfasil, panjangnya 2 sampai dengan 5 harakat.
   c) Mad ‘arid lissukun, panjangnya 2 sampai dengan 6 harakat.
   d) Mad badal, panjangnya 2 harakat.
   e) Mad ‘iwad, panjangnya 2 harakat.
   f) Mad lazim musaqqal kilmi, panjangnya 6 harakat.
   g) Mad lazim mukhaffaf kilmi, panjangnya 6 harakat.
   h) Mad lazim harfi musyba', panjangnya 6 harakat.
   i) Mad layyin mukhaffaf harfi, panjangnya 2 harakat.
   j) Mad layyin, panjangnya 2 sampai dengan 6 harakat.
   k) Mad sillah.
      Mad sillah terbagai dua
      (1) Mad sillah qasirah, panjangnya 2 harakat.
      (2) Mad sillah tawilah, panjangnya 2 sampai dengan 5 harakat.
   l) Mad farqi, panjangnya 6 harakat.
   m) Mad tamkim, dibaca panjang 2 harakat apabila setelah ya bertasydid ada ya mati tetapi tidak menghadapi bunyi i huruf hidup; dibaca 2 sampai dengan 6 harakat apabila setelah ya bertasydid ada ya mati dan di depannya ada bunyi i huruf hidup.

f. Waqaf

1) Waqaf menurut istilah ahli tajwid ialah menghentikan bacaan di akhir kalimat.
2) Macam-macam Waqaf
   a) Waqaf tam, yaitu waqaf pada kalimat yang sudah sempurna, tidak berhubungan dengan kalimat sesudahnya, ataupun sebelumnya, baik lafaz maupun maknanya. (Contoh : lihat uraian yang lalu).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Waqaf kafi, yaitu waqaf pada kalimat yang lafaznya tidak berhubungan dengan kalimat sebelumnya atau sesudahnya, tetapi maknanya masih berhubungan. (Contoh : lihat uraian yang lalu).
c) Waqaf hasan, yaitu waqaf pada kalimat yang belum sempurna tetapi maknanya masih berhubungan dengan kalimat sesudahnya. (Contoh : lihat uraian yang lalu).
d) Waqaf qabih, yaitu waqaf pada kalimat yang belum sempurna, yakni masih berhubungan dengan kalimat sesudahnya, baik lafaz maupun maknanya. (Contoh : lihat uraian yang lalu).

3) Tanda-tanda Waqaf

Tanda	N a m a	Keterangan
م	Waqaf lazim	Mesti berhenti
ط	Waqaf mutlaq	Lebih utama berhenti
ج	Waqaf jaiz	Boleh berhenti, boleh tidak
قف	Waqaf mustahab	Berhenti lebih utama, tetapi wasal juga boleh
قلى	Waqaf aula	Berhenti lebih utama
ز	Waqaf mujawwaz	Boleh berhenti, tetapi lebih baik wasal
ص	Waqaf murakhkhas	Boleh berhenti, tetapi lebih baik wasal (terus).
ق	Qila alaihil-wagfu	Dikatakan, di sini boleh waqaf, tetapi utamanya terus.
صلى	Al-Waslu aula	Di sambung/diteruskan lebih utama
لا	‘Adamul-wagfi	Tidak boleh waqaf, yakni lebih utama wasal.
ك	Waqaf mu'anaqah	Bila berhenti, berhentilah pada salah satu tanda tersebut, jangan pada kedua-duanya.
ع ء	Kazafik mutabiq ‘ala ma qablahu	Demikianlah, seperti waqaf Sebelumnya
	maqra	Tempat berhenti dan permulaan bacaan
س سكته	Saktah	Mendiamkan bacaan sebentar tanda melepaskan nafas, tetapi juga tidak berupa waqaf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Cara membaca dengan waqaf.
   a) Kalimat yang huruf akhirnya berbaris fat-hah, dammah, kasrah, dammah dua atau kasrah dua, waqafnya dengan mematikan huruf akhirnya. (Contoh; lihat uraian yang lalu).
   b) Kalimat yang huruf akhirnya berbaris fat-hah, dammah, kasrah, dammah dua atau kasrah dua, tetapi belum hurufd akhir itu ada huruf mati, waqafnya dengan mematikan huruf akhir juga (jadi ada huruf mati dua, yang kedua-duanya berdekatan) (Contoh : lihat uraian yang lalu).
   c) Kalimat yang huruf akhirnya berfat hah dua, waqafnya dengan menghilangkan tanwin itu, kemudian dibaca fat-hah satu sambil dipanjangkan. (Contoh : lihat uraian yang lalu).
   d) Kalimat yang huruf akhirnya berupa huruf ya dan berfat-hah dua, waqafnya sama dengan ketentuan pada huruf c di atas. (Contoh lihat uraian yang lalu).
   e) Kalimat yang huruf akhirnya *ta* marbutah dengan segala baris, waqafnya dengan mematikan *ta* marbutah itu tetapi berubah bunyinya dari bunyi *t* menjadi *h* (Lihat contoh pada uraian yang lalu).
   f) Kalimat yang huruf akhirnya berbunyi *hu* atau *hi*, waqafnya dengan mematikan huruf akhir tersebut. (Lihat contoh uraian yang lalu).
   g) Kalimat yang huruf akhirnya hidup dan huruf sebelumnya mati, selain huruf mad, waqafnya dengan mematikan huruf akhir itu tetapi dengan isyarah. (lihat contoh pada uraian yang lalu).
   h) Kalimat yang huruf akhirnya - bertasydid, waqafnya dengan mematikan huruf akhir tersebut, tetapi tasydidnya tetap (Lihat contoh pada uraian yang lalu).

g. Bacaan Musykil

1) Yang dimaksud dengan ayat-ayat mutasyabihat pada fawatihus-suwar yaitu huruf-huruf hijaiyah yang terdapat di permulaan surat-surat Al-Qur'an. Huruf-huruf itu ada 14 macam (jenis), tersebar di 29 surat dalam Al-Quran. Masing-masing jenis ada yang disebut berulang kali untuk beberapa surat, ada pula yang disebutkan hanya sekali saja, yang diperinciannya sebagai berikut :

Jenis huruf	Disebut dalam Al-Quran sebanyak	Terdapat di permulaan Surat
Alif Lam Mim (الم)	6 x	Al-Baqarah, Ali Imran, `Al-Ankabut, Ar-Rum, Luqman dan As-Sajdah
Alif Lam Ra (الر)	5 x	Yunus, Hud, Yusuf, Ibrahim dan Al-Hijr
Alif Lam Mim Ra (المر)	1 x	Ar-Ra'ad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alif Lam Mim Sad (المص)	1 x	Al-A'raf
Kaf Ha.Ya ‘Ain Sad (كهيعص)	1x	Ta Ha
Ta Ha (طه)	1x	Ta Ha
Ta Sin (طس)	1 x	An-Naml
Ta Sin Mim (طسم)	1x	As-Syu'ara dan Al-Qasas
Ya Sin (يس)	1x	Ya Sin
Sad (ص)	1 x	Sad
Qaf (ق)	1x	Qaf
Nun (ن)	1x	Al-Qalam
Ha Mim (حم)	6x	Al-Mukmin, Fussilat, Az-Zukhruf, Ad-Dukhan, Al-Jasiyah dan A1-Ahgaf
Ha Mim ‘Ain Sin Qaf (حم عسق)	1 x	As-Syura

Huruf-huruf di atas dibaca menurut nama aslinya, kecuali jika ada yang berbaris fat-hah (dibaca sesuai dengan huruf yang berbaris fat- hah). Mengenai panjangnya bacaan, ada- yang dibaca panjang 6 harakat, seperti Nun, Qaf, Sad, ‘Ain, Sin, Lam, Kaf dan Mim (ingat mad lazim harfi musyabba' yang huruf-hurufnya terkumpul dalam lafaz *Naqoso ‘asalukum,* ada juga yang dibaca panjang 2 harakat dengan baris fat- hah tegak, seperti Ha, Ya, Ta, Ha dan Ra (ingat mad lazim mukhaffah harfi yang huruf-hurufnya terkumpul dalam lafaz *Hayyun Tohuro* dan ada pula yang tidak dibaca panjang, yaitu alif.

Di dalam Al-Quran terdapat beberapa lafadz tertulis dengan mad, tetapi tidak dibaca panjang (contoh, lihat uraian yang lalu). Tanda alif, ya, wau, wau dan alif di sana bukan tanda untuk mad, melainkan untuk menyatakan bahwa huruf sebelumnya berbaris fat-hah, atau kasrah, atau dammah. Adapun lafaz yang artinya saya, maka alif setelah nun di situ untuk membedakan antara lafaz dengan lafaz (inns), (anna) dan (an).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. TEKS SURAT-SURAT PENDEK, KOSA KATA, TARJAMAH DAN KANDUNGANNYA

1). Surat al-Fatihah

(1) Teks Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ ﴿ ١﴾ الْحَمْدُ للّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿ ٢﴾ الرَّحْمـــنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿ ٤﴾
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿ ٥﴾ اهدِنَـــــــــا الصِّرَاطَ الْمُستَقِيمَ ﴿ ٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنعَمتَ عَلَيهِمْ غَيرِ المَغضُوبِ
عَلَيهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

(2) Arti Kata-kata

الْحَمْدُ	Segala Puji :
رَب	Tuhan :
الرَّحْمـــنِ	Maha Pemurah :
الرَّحِيمِ	Maha Penyayang :
يَوْمِ الدِّينِ	Hari Pembalasan :
صِرَاطَ	Jalan :
الْمُستَقِيمَ	Lurus :

(3) Terjemahan

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
4. Yang menguasai di Hari Pembalasan
5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus
7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

(4) Penjelasan

Surat *Al Faatihah* (Pembukaan) yang diturunkan di Mekah dan terdiri dari 7 ayat adalah surat yang pertama-tama diturunkan dengan lengkap diantara surat-surat yang ada dalam Al Quran dan termasuk golongan surat Makkiyyah. Surat ini disebut *Al Faatihah* (Pembukaan), karena dengan surat inilah dibuka dan dimulainya Al Quran. Dinamakan *Ummul Quran* (induk Al Quran) atau *Ummul Kitaab* (induk Al Kitaab) karena dia merupakan induk dari semua isi Al Quran, dan karena itu diwajibkan membacanya pada tiap-tiap shalat.

Dinamakan pula *As Sab'ul matsaany* (tujuh yang berulang-ulang) karena ayatnya tujuh dan dibaca berulang-ulang dalam shalat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Isi Kandungan Surat Al-Fatihah

1. *Keimanan:*

   Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat dalam ayat 2, dimana dinyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan ucapan syukur atas suatu nikmat itu bagi Allah, karena Allah adalah Pencipta dan sumber segala nikmat yang terdapat dalam alam ini.

2. *Hukum-hukum:*

   Jalan kebahagiaan dan bagaimana seharusnya menempuh jalan itu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. *Kisah-kisah:*

   Kisah para Nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang Allah. Sebahagian besar dari ayat-ayat Al Quran memuat kisah-kisah para Nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang.

   Perincian dari yang telah disebutkan diatas terdapat dalam ayat-ayat Al Quran pada surat-surat yang lain.

2. Surat An-Nas

(1) Teks Surat An-Naas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَ النَّاسِ ﴿٦﴾

(2) Arti Kata-kata

أَعُوذُ	Aku Berlindung :
النَّاسِ	Manusia :
الْخَنَّاسِ	Bersembunyi :
شَرِّ	Kejahatan :
الْوَسْوَاسِ	Membisikkan :
صُدُورِ	Dada :

(3) Terjemahan

1. Katakanlah: “Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia”.
2. Raja manusia.
3. Sembahan manusia.
4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi.
5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia.
6. Dari (golongan) jin dan manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Falaq. Nama *An Naas* diambil dari *An Naas* yang berulang kali disebut dalam surat ini yang artinya manusia.

(5) Isi Kandungan Surat An-Naas

Perintah kepada manusia agar berlindung kepada Allah dari segala macam kejahatan yang datang ke dalam jiwa manusia dari jin dan manusia.

Dalam ayat tersebut allah menerangkan godaan syetan dan jin yang jahat, godaan tersebut terkadang datang dalam bentuk yang sangat halus berupa rayuan yang manusia dan sebagainya.

Tapi dibalik itu dapat menjerumuskan. Kejahatan-kejahatan itu bisa dilakukan mereka dalam keadaan manusia sedang lengah dan kosong dari ingat kepada allah. Untuk itu surat ini biasa dibaca pada setiap kali akan tidur.

3. Surat Al-Falaq

(1) Teks Surat Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

(2) Arti Kata-kata

الْفَلَقِ	Subuh :
غَاسِقٍ	Malam :
وَقَبَ	Gelap Gulita :
النَّفَّاثَاتِ	Wanita-wanita tukang sihir :
الْعُقَدِ	Buhul-buhul :
حَاسِدٍ	Pendengki :

(3) Terjemahan

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh
2. Dari kejahatan makhluk-Nya
3. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita
4. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul
5. Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Fiil. Nama *Al Falaq* diambil dari kata *Al Falaq* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya waktu subuh. Diriwayatkan oleh Abu Daud, At Tirmizi dan An Nasa-i dari 'Uqbah bin 'Aamir bahwa Rasulullah saw bershalat dengan membaca surat Al Falaq dan surat An Naas dalam perjalanan

(5) Isi Kandungan Surat Al-Falaq

Surat Al Falaq memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk memohon perlindungan kepada Allah swt dari segala kejahatan. Perintah agar kita berlindung kepada Allah swt dari segala macam kejahatan.

4. Surat Al-Ikhlas

(1) Surat Al-Ikhlas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ ﴿٤﴾

(2) Arti Kata-kata

قُلْ	Katakanlah :
أَحَدٌ	Maha Esa :
الصَّمَدُ	Tempat Bergantungnya Segala Sesuatu :
يُولَدْ	Tidak diperanakkan :
كُفُوا	Setara :

(3) Terjemahan

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan
4. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah sesudah surat An Naas. Dinamakan *Al Ikhlas* karena surat ini sepenuhnya menegaskan kemurnian keesaan Allah swt

(5) Isi Kandungan Surat Al-Ikhlas

Penegasan tentang kemurnian keesaan Allah swt dan menolak segala macam kemusyrikan dan menerangkan bahwa tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya

Surat Al Ikhlash ini menegaskan kemurnian keesaan Allah swt

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Surat Al-Lahab

(1) Teks Surat Al-Lahab

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿ ١﴾ مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿ ٢﴾ سَيَصْلَى نَاراً ذَاتَ لَهَبٍ ﴿ ٣﴾ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

(2) Arti Kata-kata

تَبَّتْ	Binasalah :
مَا أَغْنَى	Tidaklah Berfaedah :
كَسَبَ	Usaha :
لَهَبٍ	Bergejolak :
الْحَطَبِ	Kayu Bakar :
جِيدِهَا	Lehernya :
مَّسَدٍ	Sabut :

(3) Terjemahan

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar
5. Yang di lehernya ada tali dari sabut

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Fath. Nama *Al Lahab* diambil dari kata *Al Lahab* yang terdapat pada ayat ketiga surat ini yang artinya gejolak api. Surat ini juga dinamakan surat *Al Masad*

(5) Isi Kandungan Surat Al-Lahab

Cerita Abu Lahab dan isterinya yang menentang Rasul saw Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab, tak berguna untuk keselamatannya demikian pula segala usaha-usahanya

Surat Al Lahab menjelaskan kegagalan lawan-lawan Muhammad saw

6. Surat Al-Nashr

(1) Teks Surat Al-Nashr

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِذَا جَاء نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجاً ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّاباً ﴿٣﴾

(2) Arti Kata-kata

نَصْر	Pertolongan :
الْفَتْحُ	Kemenangan :
أَفْوَاجاً	Berbondong-bondong :
فَسَبِّحْ	Bertasbihlah :
تَوَّابا	Maha Penerima Taubat :

(3) Terjemahan

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan
2. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat

(4) Penjelasan

Surat An Nashr terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah yang diturunkan di Mekah sesudah surat At Taubah. Dinamai *An Nashr* (pertolongan) diambil dari perkataan *Nashr* yang terdapat pada ayat pertama surat ini

(5) Isi Kandungan Surat Al-Nashr

Janji bahwa pertolongan Allah akan datang dan Islam akan mendapat kemenangan; perintah dari Tuhan agar bertasbih memuji-Nya, dan minta ampun kepada-Nya di kala terjadi peristiwa yang menggembirakan

Surat ini mengisyaratkan bahwa tugas Nabi Muhammad saw sebagai Rasul telah mendekati akhirnya

7. Surat Al-Qur'an

(1) Surat Al-Quraisy

لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاء وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُم مِّن جُوعٍ وَآمَنَهُم مِّنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

(2) Arti Kata-kata

لِإِيلَافِ	Kebiasaan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الشِّتَاء	Musim Dingin :
الصَّيْفِ	Musim Panas :
آمَنَهُم	Mengamankan :
خَوْفٍ	Ketakutan :

(3) Terjemahan

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).
4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah dan diturunkan sesudah surat At Tiin. Nama *Quraisy* diambil dari kata *Quraisy* yang terdapat pada ayat pertama, artinya suku Quraisy. Suku Quraisy adalah suku yang mendapat kehormatan untuk memelihara Ka'bah.

(5) Isi Kandungan Surat Al-Quraisy

Peringatan kepada orang Quraisy tentang nikmat-nikmat yang diberikan Allah kepada mereka karena itu mereka diperintahkan untuk menyembah Allah

Surat Quraisy menerangkan kehidupan orang Quraisy serta kewajiban yang seharusnya mereka penuhi.

8. Surat Al-Kautsar

(1) Teks Surat Al-Kautsar

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

(2) Arti Kata-kata

الْكَوْثَر	Nikmat Yang Banyak :
فَصَلِّ	Maka Dirikanlah Sholat :
وَانْحَرْ	Dan Berkorbanlah :
الْأَبْتَرُ	Terputus :

(3) Terjemahan

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus

(4) Penjelasan

Surat Al Kautsar terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al-'Aadiyaat. Dinamai *Al-Kautsar* (nikmat yang banyak) diambil dari perkataan *Al-Kautsar* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Surat ini sebagai penghibur hati Nabi Muhammad saw.

(5) Isi Kandungan Surat Al-Kautsar

Allah telah melimpahkan nikmat yang banyak karena itu bershalat dan berkorbanlah; Nabi Muhammad saw. akan mempunyai pengikut yang yang banyak sampai hari kiamat dan akan mempunyai nama yang baik di dunia dan di akhirat, tidak sebagai yang dituduhkan pembenci-pembencinya

Surat ini menganjurkan agar orang selalu beribadah kepada Allah dan berkorban sebagai tanda bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan-Nya

9. Surat Al-Kaafirun

(1) Teks Surat Al-Kaafirun

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

(2) Arti Kata-kata

الْكَافِرُونَ	Orang-orang Kafir :
أَعْبُدُ	Aku Menyembah :
مَا تَعْبُدُونَ	Apa Yang Kamu Sembah :
مَا أَعْبُدُ	Apa Yang Aku Sembah :
دِينُكُمْ	Agamamu :

(3) Terjemahan

1. Katakanlah: Hai orang-orang kafir
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku

(4) Penjelasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat Al Kaafiruun terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Maa'uun. Dinamai *Al Kaafiruun* (orang-orang kafir), diambil dari perkataan *Al Kaafiruun* yang terdapat pada ayat pertama surat ini

(5) Isi Kandungan Surat Al-Kaafirun

Surat Al Kaafiruun mengisyaratkan tentang habisnya semua harapan orang-orang kafir dalam usaha mereka agar Nabi Muhammad saw meninggalkan da'wahnya

Pernyataan Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw dan pengikut-pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir, dan Nabi Muhammad saw tidak akan menyembah apa yang disembah oleh orang-orang kafir

10. Surat Al-Ma'un

(1) Teks Surat Al-Ma'un

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿ ١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ ﴿ ٢﴾ وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿ ٣﴾ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاؤُونَ ﴿٦﴾وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

(2) Arti Kata-kata

يُكَذِّبُ	Mendustakan :
يَدُعُّ	Menghardik :
يَحُضُّ	Menganjurkan :
فَوَيْلٌ	Kecelakaanlah :
سَاهُونَ	Lalai :
يُرَاؤُونَ	Berbuat Riya' :
الْمَاعُونَ	Barang Berguna :

(3) Terjemahan

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim
3. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya
6. Orang-orang yang berbuat riya
7. Dan enggan (menolong dengan) barang berguna

(4) Penjelasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat ini terdiri atas 7 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat At Taakatsur. Nama *Al Maa'uun* diambil dari kata *Al Maa'uun* yang terdapat pada ayat 7, artinya barang-barang yang berguna

(5) Isi Kandungan Surat Al-Ma'mun

Surat Al Maa'uun menjelaskan sifat-sifat manusia yang buruk yang membawa mereka ke dalam kesengsaraan

Beberapa sifat manusia yang dipandang sebagai mendustakan agama Ancaman terhadap orang-orang yang melakukan shalat dengan lalai dan riya.

11. Surat Al-Fiil

(1) Teks Surat Al-Fiil

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْراً أَبَابِيلَ ﴿٣﴾
تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

(2) Arti Kata-kata

الْفِيلِ	Gajah :
كَيْدَهُمْ	Tipu Daya :
تَضْلِيلٍ	Sia-sia :
طَيْراً أَبَابِيلَ	Burung Ababil :
سِجِّيلٍ	Tanah Yang Terbakar :
كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ	Seperti Daun-daun Yang di Makan Oleh Ulat :

(3) Terjemahan

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?
3. Dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong
4. Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar
5. Lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Kaafirun. Nama *Al Fiil* diambil dari kata *Al Fiil* yang terdapat pada ayat pertama surat ini, artinya *gajah*. Surat Al Fiil mengemukakan cerita pasukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergajah dari Yaman yang dipimpin oleh Abrahah yang ingin meruntuhkan Ka'bah di Mekah. Peristiwa ini terjadi pada tahun Nabi Muhammad s.a.w. dilahirkan

(5) Isi Kandungan Surat Al-Fiil

Surat Al Fiil ini menjelaskan tentang kegagalan pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abrahah, karena Ka'bah dipelihara oleh Allah swt.

Cerita tentang pasukan bergajah yang diazab oleh Allah s.w.t. dengan mengirimkan sejenis burung yang menyerang mereka sampai binasa

12. Surat Al-'Ashr

(1) Teks Surat Al-'Ashr

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

(2) Arti Kata-kata

وَالْعَصْرِ	Demi Masa :
خُسْرٍ	Kerugian :
الصَّالِحَاتِ	Amal :
وَتَوَاصَوْا	Saling Menasehati :
بِالْحَقِّ	Kebenaran :
بِالصَّبْرِ	Kesabaran :

(3) Terjemahan

1. Demi masa
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran

(4) Penjelasan

Surat Al 'Ashr terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Alam Nasyrah. Dinamai *Al 'Ashr* (masa) diambil dari perkataan *Al 'Ashr* yang terdapat pada ayat pertama surat ini

(5) Isi Kandungan Surat Al-'Ashr

Surat ini menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan yang merugi

Semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Surat Al-Qadr

(1) Teks Surat Al-Qadr

إِنَّا أَنزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

(2) Arti Kata-kata

لَيْلَةِ الْقَدْرِ	Malam Kemuliaan :
وَمَا أَدْرَاكَ	Dan Tahukah Kamu :
أَلْفِ شَهْرٍ	Seribu Bulan :
وَالرُّوحُ	Dan Malaikat Jibril :
مَطْلَعِ الْفَجْرِ	Terbitnya Fajar :

(3) Terjemahan

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan
5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar

(4) Penjelasan

Surat Al Qadr terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat 'Abasa. Surat ini dinamai *Al Qadr* (kemuliaan), diambil dari perkataan *Al Qadr* yang terdapat pada ayat pertama surat ini

(5) Isi Kandungan Surat Al-Qadr

Pada surat Al Qadr ini diterangkan bahwa permulaan Al Quran diturunkan ialah pada malam lailatul Qadr dan diterangkan juga ketinggian malam lailatul Qadr itu.

Al Quran dimulai diturunkan pada malam Lailatul Qadr, yang nilainya lebih dari seribu bulan; para malaikat dan Jibril turun ke dunia pada malam Lailatul Qadr untuk mengatur segala urusan

14. Surat Al-Humazah

(1) Teks Surat Al-Humazah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿ ١﴾ الَّذِي جَمَعَ مَالاً وَعَدَّدَهُ ﴿ ٢﴾ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿ ٣﴾ كَلَّا لَيُنبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٤﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ ﴿٦﴾الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ﴿٧﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِم مُّؤْصَدَةٌ ﴿٨﴾ فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

(2) Arti Kata-kata

وَيْلٌ	Kecelakaanlah :
هُمَزَةٍ	Mengumpulkan Harta :
لُّمَزَةٍ	Menghitung-hitung :
يَحْسَبُ	Dia Mengira :
أَخْلَدَهُ	Mengekalkannya :
لَيُنبَذَنَّ	Dia Benar-benar akan dilempar :
الْحُطَمَةِ	Neraka Huthamah :
الْمُوقَدَةُ	Yang Dinyalakan :
تَطَّلِعُ	Membakar :
الْأَفْئِدَةِ	Hati :
مُّؤْصَدَةٌ	Ditutup Rapat-rapat :
عَمَدٍ مُّمَدَّدَة	Diikat Pada Tiang-tiang Yang Panjang :

(3) Terjemahan

1. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela
2. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung
3. Dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya
4. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah
5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
6. (Yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan
7. Yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka
9. (Sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang

(4) Penjelasan

Surat Al Humazah terdiri atas 9 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Qiyaamah. Dinamai *Al Humazah* (pengumpat) diambil dari perkataan *Humazah* yang terdapat pada ayat pertama surat ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Isi Kandungan Surat Al-Humazah

Dalam surat ini diterangkan bahwa orang-orang yang suka mencela orang-orang lain, suka memfitnah dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak dinafkahkannya di jalan Allah, akan diazab

Ancaman Allah terhadap orang-orang yang suka mencela orang lain, suka mengumpat dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak menafkahkannya di jalan Allah

15. Surat Al-Takatsur

(1) Teks Surat At-Takatsur

أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ ﴿ ١﴾ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿ ٢﴾ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿ ٣﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿ ٤﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿٥﴾ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦﴾ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

(2) Arti Kata-kata

أَلْهَاكُمُ	Melalaikanmu :
التَّكَاثُرُ	Bermegah-megahan :
كَلَّا	Janganlah Begitu :
عِلْمَ الْيَقِينِ	Pengetahuan yang Yakin :
الْجَحِيمَ	Neraka Jahim :

(3) Terjemahan

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu
2. Sampai kamu masuk ke dalam kubur
3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu)
4. Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui
5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin
6. Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim
7. Dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin
8. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

(4) Penjelasan

Surat At Takaatsur terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Kautsar. Dinamai *At Takaatsur* (bermegah-megahan) diambil dari perkataan *At Takaatsur* yang terdapat pada ayat pertama surat ini

(5) Isi Kandungan Surat Al-Takatsur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat ini mengemukakan celaan dan ancaman terhadap orang-orang yang bermegah-megahan dengan apa yang diperolehnya dan tidak membelanjakannya di jalan Allah. Mereka pasti diazab dan pasti akan ditanya tentang apa yang dimegah-megahkannya itu

Keinginan manusia untuk bermegah-megahan dalam soal duniawi, sering melalaikan manusia dari tujuan hidupnya. Dia baru menyadari kesalahannya itu setelah maut mendatanginya; manusia akan ditanya di akhirat tentang nikmat yang dibangga-banggakannya

16. Surat Al-Zalzalah

(1) Teks Surat Al-Zalzalah

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾ وَقَالَ الْإِنسَانُ مَا لَهَا ﴿٣﴾ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا ﴿ ٥﴾ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتاً لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ﴿ ٦﴾فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْراً يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرّاً يَرَهُ ﴿٨﴾

(2) Arti Kata-kata

زُلْزِلَتِ	Digoncangkan :
أَثْقَالَهَا	Beban Berat :
تُحَدِّثُ	Menceritakan :
أَوْحَى	Memerintahkan :
يَصْدُر	Keluar dari Kubur :
أَشْتَاتاً	Dalam Keadaan Yang Bermacam-macam :
ذَرَّةٍ	Dzarrah :

(3) Terjemahan

1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat)
2. Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya
3. Dan manusia bertanya: “Mengapa bumi (menjadi begini)?”
4. Pada hari itu bumi menceritakan beritanya
5. Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya
6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka
7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah diturunkan sesudah surat An Nisaa'. Nama *Al Zalzalah* diambil dari kata: *Zilzaal* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang berarti goncangan

(5) Isi Kandungan Surat Al-Zalzalah

Surat Az Zalzalah menerangkan tanda-tanda permulaan hari kiamat dan pada hari itu manusia akan melihat sendiri hasil perbuatan mereka, baik ataupun buruk, meskipun sebesar dzarrah

Kegoncangan bumi yang amat hebat pada hari kiamat dan kebingungan manusia ketika itu; manusia pada hari kiamat itu dikumpulkan untuk dihisab segala amal perbuatan mereka

17. Surat Al-Qaari'ah

(1) Teks Surat Al-Qaari'ah

الْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنفُوشِ ﴿٥﴾ فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَهْ ﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌ ﴿١١﴾

(2) Arti Kata-kata

الْقَارِعَةُ	Hari Kiamat :
كَالْفَرَاشِ	Anai-anai :
الْمَبْثُوثِ	Yang Bertebaran :
كَالْعِهْنِ	Seperti Bulu-bulu :
الْمَنفُوشِ	Yang Dihambur-hamburkan :
هَاوِيَةٌ	Hawiyah :
حَامِيَةٌ	Sangat Panas :

(3) Terjemahan

1. Hari Kiamat
2. Apakah hari Kiamat itu?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran
5. Dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan
6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya
7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan
8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya
9. Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah
10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
11. (Yaitu) api yang sangat panas

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Quraisy. Nama *Al Qaari'ah* diambil dari kata *Al Qaari'ah* yang terdapat pada ayat pertama, artinya mengetok dengan keras, kemudian kata ini dipakai untuk nama hari kiamat

(5) Isi Kandungan Surat Al-Qaari'ah

Surat Al Qaari'ah, seluruhnya menjelaskan hal-hal yang akan terjadi di hari kiamat. Kejadian-kejadian pada hari kiamat, yaitu manusia bertebaran, gunung berhamburan, amal perbuatan manusia ditimbang dan dibalasi

18. Surat At-Tiin

(1) Teks Surat At-Tiin

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

(2) Arti Kata-kata

وَالتِّينِ	Demi Buah Tin :
وَالزَّيْتُونِ	Demi Buah Zaitun :
سِينِينَ	Bukit Senai :
تَقْوِيمٍ	Bentuk :
أَسْفَلَ سَافِلِينَ	Tempat Serendah-rendahnya :
غَيْرُ مَمْنُونٍ	Tidak Putus-putus :

(3) Terjemahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun
2. Dan demi bukit Sinai
3. Dan demi kota (Mekah) ini yang aman
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka)
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Buruuj. Nama At Tiin diambil dari kata *At Tiin* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya buah Tin

(5) Isi Kandungan Surat At-Tiin

Surat At Tiin menerangkan kedudukan manusia dan keadilan Allah swt. Manusia makhluk yang terbaik rohaniah dan jasmaniah, tetapi mereka akan dijadikan orang yang amat rendah jika tidak beriman dan beramal saleh; Allah adalah Hakim Yang Maha Adil.

19. Surat Al-'Adiyat

(1) Teks Surat Al-'Adiyat

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحاً ﴿١﴾ فَالْمُورِيَاتِ قَدْحاً ﴿٢﴾ فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحاً ﴿٣﴾ فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعاً ﴿٤﴾ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعاً ﴿٥﴾ إِنَّ الْإِنسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ﴿٦﴾وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ ﴿٧﴾ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٩﴾ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿١٠﴾ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١١﴾

(2) Arti Kata-kata

وَالْعَادِيَاتِ : Demi Kuda Perang

ضَبْحاً : Yang Berlaru Kencang dengan Terengah-engah

فَالْمُورِيَاتِ : Kuda

قَدْحاً : Mencetuskan Api dengan Pukulan (kuku kakinya)

الْمُغِيرَاتِ : Menyerang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

صُبْحاً	diwaktu Subuh :
فَأَثَرْنَ بِهِ	Menerbangkan Debu :
نَقْعاً	Debu :
فَوَسَطْنَ بِهِ	Menyerbu ditengah-tengah :
جَمْعاً	Kumpulan Musuh :
لَكَنُودٌ	Sangat Ingkar :

(3) Terjemahan

1. Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah
2. Dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya)
3. Dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi
4. Maka ia menerbangkan debu
5. Dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh
6. Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya
7. Dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya
8. Dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta
9. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur
10. Dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada
11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al'Ashr. Nama *Al 'Aadiyaat* diambil dari kata *Al 'Aadiyaat* yang terdapat pada ayat pertama surat ini, artinya yang berlari kencang

(5) Isi Kandungan Surat Al-'Adiyat

Surat Al 'Aadiyaat menjelaskan sifat-sifat buruk manusia dan kebangkitan mereka serta pembalasan kepada mereka pada hari kiamat

Ancaman Alllah s.w.t. kepada manusia yang ingkar dan yang sangat mencintai harta benda bahwa mereka akan mendapat balasan yang setimpal di kala mereka dibangkitkan dari kubur dan di kala isi dada mereka ditampakkan

20. Surat Al-Insyiraah

(1) Teks Surat Al-Insyiraah

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ الَّذِي أَنقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْراً ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْراً ﴿٦﴾فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Arti Kata-kata

نَشْرَحْ	Melapangkan :
وَوَضَعْنَا	Menghilangkan :
وِزْرَكَ	Bebanmu :
أَنقَضَ	Memberatkan :
ظَهْرَكَ	Punggungmnu :
ذِكْرَكَ	Sebutan (nama) mu :
فَانصَبْ	Mengerjakan Sungguh-sungguh urusan yang lain :
فَارْغَبْ	Berharap :

(3) Terjemahan

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?
2. Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu
3. Yang memberatkan punggungmu
4. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu
5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain
8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah dan diturunkan sesudah surat Adh Dhuhaa. Nama *Alam Nasyrah* diambil dari kata *Alam Nasyrah* yang terdapat pada ayat pertama, yang berarti: bukankah Kami telah melapangkan

(5) Isi Kandungan Surat Al-Insyiraah

Surat Alam Nasyrah ini merupakan tasliyah (penghibur hati) bagi Nabi Muhammad saw, Dalam surat Alam Nasyrah, Allah swt. menjelaskan perintah kepada Nabi Muhammad saw selaku manusia sempurna. Maka dalam surat At Tiin, diterangkan bahwa manusia itu adalah makhluk Allah yang mempunyai kesanggupan baik lahir maupun batin. Kesanggupannya itu menjadi kenyataan bilamana mereka mengikuti jejak Nabi Muhammad saw.

Penegasan tentang nikmat-nikmat Allah swt yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw, dan pernyataan Allah bahwa disamping kesukaran ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudahan karena itu diperintahkan kepada Nabi agar tetap melakukan amal-amal saleh dan bertawakkal kepada-Nya.

21. Surat Al-'Alaq

(1) Teks Surat Al-'Alaq

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿ ١﴾ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿ ٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿ ٤﴾
عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿ ٥﴾ كَلَّا إِنَّ الْإِنسَانَ لَيَطْغَى ﴿ ٦﴾ أَن رَّآهُ اسْتَغْنَى ﴿ ٧﴾ إِنَّ إِلَى رَبِّكَ الرُّجْعَى ﴿ ٨﴾
أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى ﴿ ٩﴾ عَبْداً إِذَا صَلَّى ﴿ ١٠﴾ أَرَأَيْتَ إِن كَانَ عَلَى الْهُدَى ﴿ ١١﴾ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَى ﴿ ١٢﴾
أَرَأَيْتَ إِن كَذَّبَ وَتَوَلَّى ﴿ ١٣﴾ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى ﴿ ١٤﴾ كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنتَهِ لَنَسْفَعاً بِالنَّاصِيَةِ ﴿ ١٥﴾ نَاصِيَةٍ
كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٦﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَه ﴿١٧﴾ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ﴿١٨﴾ كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١٩﴾

(2) Arti Kata-kata

اقْرَأْ	Bacalah :
عَلَقٍ	Segumpal Darah :
لَيَطْغَى	Melampui Batas :
اسْتَغْنَى	Serba Cukup :
يَنتَهِ	Berhenti :
لَنَسْفَعاً	Menarik :
بِالنَّاصِيَةِ	Ubun-ubun :
الزَّبَانِيَةَ	Malaikat Zabaniyah :
وَاقْتَرِبْ	Dekatkanlah Dirimu :

(3) Terjemahan

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas
7. karena dia melihat dirinya serba cukup
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang
10. Seorang hamba ketika mengerjakan shalat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran
12. Atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya
16. (Yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka
17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya)
18. Kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah
19. Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

(4) Penjelasan

Surat Al-'Alaq terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Ayat 1 sampai dengan 5 dari surat ini adalah ayat-ayat Al Quran yang pertama sekali diturunkan, yaitu di waktu Nabi Muhammad s.a.w. berkhalwat di gua Hira'. Surat ini dinamai *Al 'Alaq* (segumpal darah), diambil dari perkataan *Alaq* yang terdapat pada ayat 2 surat ini. Surat ini dinamai juga dengan *Iqra* atau *Al Qalam*

(5) Isi Kandungan Surat Al-'Alaq

Surat Al-'Alaq menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Tetapi manusia tidak ingat lagi akan asalnya, karena itu dia tidak mensyukuri nikmat Allah itu, bahkan dia bertindak melampaui batas karena melihat dirinya telah merasa serba cukup

Perintah membaca Al-Quran; manusia dijadikan dari segumpal darah; Allah menjadikan kalam sebagai alat mengembangkan pengetahuan; manusia bertindak melampaui batas karena merasa dirinya serba cukup; ancaman Allah terhadap orang-orang kafir yang menghalang-halangi kaum muslimin melaksanakan perintah-Nya.

22. Surat Ad-Dhuha

(1) Teks Surat Ad-Dhuha

وَالضُّحَى ﴿١﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى ﴿ ٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى ﴿ ٣﴾ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى ﴿ ٤﴾
وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى ﴿٥﴾ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيماً فَآوَى ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَالّاً فَهَدَى ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَائِلاً فَأَغْنَى
﴿٨﴾ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Arti Kata-kata

وَالضُّحَى	Demi Waktu Matahari sepenggalan Naik :
سَجَى	Sunyi (gelap) :
قَلَى	Benci :
فَآوَى	Melindungi :
عَائِلاً	Kekurangan :
تَقْهَرْ	Sewenang-wenang :
تَنْهَرْ	Menghardiknya :

(3) Terjemahan

1. Demi waktu matahari sepenggalahan naik
2. Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap)
3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu
4. Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan)
5. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas
6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?
7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk
8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan
9. Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang
10. Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya
11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan

(4) Penjelasan

Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat Makiyyah dan diturunkan sesudah surat Al Fajr. Nama *Adh Dhuhaa* diambil dari kata yang terdapat pada ayat pertama, artinya : waktu matahari sepenggalahan naik

(5) Isi Kandungan Surat Ad-Dhuahaa

Surat Adh Dhuhaa, menerangkan tentang bimbingan pemeliharaan Allah swt terhadap Nabi Muhammad saw dengan cara yang tak putus-putusnya dan mengandung pula perintah kepada Nabi supaya mensyukuri segala nikmat itu

Allah swt sekali-kali tidak akan meninggalkan Nabi Muhammad saw Isyarat dari Allah swt bahwa kehidupan Nabi Muhammad saw dan da'wahnya akan bertambah baik dan berkembang; larangan menghina anak yatim dan menghardik orang-orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang minta-minta dan perintah menyebut-nyebut nikmat yang diberikan Allah sebagai tanda bersyukur.

23. Surat Al-Bayyinah

(1) Teks Surat Al-Bayyinah

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنفَكِّينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾ رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفاً مُّطَهَّرَةً ﴿٢﴾ فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِن بَعْدِ مَا جَاءتْهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاء وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُوْلَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُوْلَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾ جَزَاؤُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَداً رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨﴾

(2) Arti Kata-kata

صُحُفاً	Lembaran-lembaran yang disucikan :
الْبَيِّنَةُ	Bukti yang Nyata :
مُخْلِصِينَ	Memurnikan ketaatan kepadaNya :
حُنَفَاء	Yang lurus :
الْقَيِّمَةِ	Yang Lurus :
الْبَرِيَّةِ	Makhluk :
عَدْنٍ	‘Adn :

(3) Terjemahan

1. Orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata
2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran)
3. Di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus
4. Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus
6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk
7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadaNya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya

(4) Penjelasan

Surat Al Bayyinah terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Ath Thalaq. Dinamai *Al Bayyinah* (bukti yang nyata) diambil dari perkataan *Al Bayyinah* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

(5) Isi Kandungan Surat Al-Bayyinah

Dalam surat ini Allah menerangkan bahwa ajaran Muhammad s.a.w. adalah ajaran yang benar dan agama yang dibawanya adalah agama yang lurus yang mencakup pokok-poko ajaran yang dibawa nabi-nabi yang dahulu

Pernyataan dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik bahwa mereka akan tetap dalam agamanya masing-masing sampai datang nabi yang telah dijanjikan oleh Tuhan. Setelah Nabi Muhammad saw datang, mereka terpecah belah, ada yang beriman dan ada yang tidak, padahal Nabi yang datang itu sifat-sifatnya sesuai dengan sifat-sifat yang mereka kenal pada kitab-kitab mereka dan membawa ajaran yang benar yaitu ikhlas dalam beribadah, mendirikan shalat, menunaikan zakat.

5. Strategi Pembelajaran Materi Qur'an

a. Dalam kegiatan pembelajaran awal guru selalu mengaitkan ayat al-Qur'an yang sedang akan diajarkan dengan problematika kehidupan siswa sehari-hari, sehingga ayat al-Qur'an yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa, dapat dirasakan, dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti beberapa ayat al-Qur'an tersebut di atas pun masih sangat relevan bila dihubungkan dalam kehidupan nyata.
b. Pada langkah-langkah kegiatan, khususnya pada kegiatan inti maka mula-mula guru menuliskan surat pendek yang akan diajarkan pada papan tulis, kertas manila dan lain-lain dengan tulisan yang bagus dan benar, dan diletakkan di depan kelas, sehingga dengan mudah dapat dilihat siswa. Juga membuat potongan-potongan surat tersebut pada kertas manila menjadi ayat perayat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guru membacakan ayat perayat dari surat yang diajarkan sekurang-kurangnya tiga kali dengan suara yang jelas dan perlahan-lahan kemudian diikuti oleh siswa seluruhnya.
d. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk membacakan surat yang diajarkan tadi dan diikuti oleh semua siswa lainnya.
e. Guru mendengarkan bacaan surat yang diajarkan melalui tape recorder dan memerintahkan kepada semua siswa untuk mendengarkan bacaan tersebut secara seksama kemudian mengucapkan kembali bacaan itu secara bersama-sama.
f. Guru memanggil seorang siswa untuk maju ke depan kelas guna membacakan surat yang diajarkan dengan baik dan diikuti oleh siswa lainnya.
g. Guru menunjukkan potongan-potongan surat yang diajarkan dan menyuruh siswa yang ditunjuk untuk membaca potongan surat tersebut.
h. Guru menugaskan kepada seluruh siswa untuk membaca surat yang diajarkan tadi di rumah sebagai PR, melalui *monitoring book* yang diketahui oleh masing-masing wali siswa.
i. Guru menjelaskan pokok-pokok isi surat pendek yang diajarkan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.
j. Guru memberikan contoh dengan membiasakan diri membaca surat pendek yang diajarkan, terutama dalam shalat dengan *jahr* (suara keras).
k. Guru mempraktekkan cara-cara selain yang disebutkan di atas asalkan efektif dan lebih dapat dimengerti oleh siswa. Hal yang terakhir ini mengingat tidak tertutup kemungkinan ada metode lain yang selama ini dikembangkan oleh guru yang justeru lebih efektif.

Sedangkan dalam mengajarkan terjemah masing-masing surat pendek tersebut di atas, dapat ditempuh antara lain dengan langkah :

a. Guru membacakan sepotong ayat dari surat yang diajarkan, lalu ia menanyakan apa bunyi terjemah ayat tersebut.
b. Guru mengemukakan terjemahan dari suatu ayat yang telah diajarkan, lalu guru meminta salah seorang atau beberapa siswa untuk membacakan ayat tersebut.
c. Guru membacakan semua ayat dari surat pendek yang diajarkannya, kemudian peserta didik disuru untuk membacakan atau mengemukakan terjemahnya, sebagaimana yang telah diajarkan.

6. Sistem Penilaian

Mengenai cara mengevaluasi hasil pengajaran surat-surat pendek tersebut diatas, dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

1) guru menyuruh setiap atau perkelompok siswa untuk membaca surat pendek yang diajarkan, kemudian menilai bacaannya (mereka) secara wajar. Kalau masih salah dibetulkan, kalau sudah benar dipujilah mereka
2) guru menyuruh sebagian siswa membaca surat pendek yang diajarkan, dan memerintahkan sebagian siswa lainnya untuk menyatakan benar atau salah hasil bacaan siswa tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru menugaskan menyusun kembali bagian-bagian dari surat pendek yang diajarkan, yang diletakkan secara acak menjadi rangkaian yang berurutan.
4) Guru membacakan surat pendek yang diajarkan secara salah, kemudian siswa disuruh untuk menyalahkan atau membenarkan bacaan tersebut.
5) Guru mendomenstrasikan bacaan surat yang salah dan yang benar, untuk kemudian memerintahkan kepada siswa untuk menyatakan mana yang salah dan mana yang benar.
6) Guru menunjukkan siswa secara bergantian untuk mengemukakan terjemah surat pendek yang diajarkan
7) Guru menanyakan kepada salah seorang siswa untuk menjelaskan pokok-pokok isii dari surat pendek yang diajarkan
8) Guru menanyakan kepada siswa secara bergantian untuk mengemukakan tentang kegunaan dari penguasaan bacaan surat pendek yang diajarkan
9) Guru menanyakan kepada siswa, kapan saja disunatkan membaca surat pendek itu sewaktu shalat
10) Guru menunjuk seorang atau sebagian siswa, untuk menjawab pertanyaan, apa akibat tidak membaca surat pendek atau minimal 3 ayat al-Qur'an setelah al-Fatihah, pada dua raka'at pertama, diwaktu shalat.

H. Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM)

1. Tujuan

Mahasiswa memahami materi al-Qur'an dan pembelajarannya di MI

2. Petunjuk

1) Diskusikan pokok-pokok materi diskusi berikut secara berkelompok.
2) Sebagai bahan pelengkap diskusi, bacalah pula Uraian Materi, dan bahan lainnya tentang materi al-Qur'an.
3) Presentasikan hasil diskusi kelompok tersebut.

3. Bahan dan Alat Diskusi

1) Kertas plano
2) Spidol
3) Selotif

4. Langkah Kegiatan

1) Mahasiswa/mahasiswi dikelompokkan menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 yang karakteristiknya hiterogen
2) Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan satu materi pokok, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Kelompok 1: membahas, menganalisis teks surat : al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq, al-Ikhlaas, dan strategi pembelajarannya
(2) Kelompok 2: Membahas, menganalisis teks surat : al-Lahab, al-Nashr, al-Quraisy, al-Kausar dan strategi pembelajarannya.
(3) Kelompok 3: membahas, menganalisis teks surat : al-Kaafirun, al-Maa'un, al-Fiil, al-'Ashr, serta strategi pembelajarannya.
(4) Kelompok 4: Membahas, menganalisis teks surat : al-Qadr, al-Humazah, at-Takaatsur, al-Zalzalah dan strategi pembelajarannya.
(5) Kelompok 5: Membahas, menganalisis teks surat : al-Qaari'ah, at-Tin, al-'Adiyat, al-Insyiraah dan strategi pembelajarannya

3) Setiap kelompok diwajibkan untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok dan menuliskannya dalam kertras plano
4) Setiap kelompok, diwakili satu orang untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan respon dan komentar
5) Pada bagian akhir presentasi kelompok, dosen memberikan penguatan terhadap pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diterima dalam perkuliahan.

I. Lembar Media :

Power Point

J. Lembar Penilaian

1. Jenis Penilaian

1) Tes
2) Non Tes

2. Bentuk Penilaian

1) Essay
2) Performance, dengan teknik pengamatan

3. Instrumen Penilaian

(1) Jelaskan pengertian tafsir, tarjamah dan takwil , dan bedakan antara ketiga istilah tersebut ?
(2) Identifikasi berbagai kaidah-kaidah dalam bacaan dan hafalan ak-Qur'an ?
(3) Tulis salah satu surat pendek dan analisis dari segi kebahasaan dan pokok-pokok kandungannya ?
(4) Jelaskan, bagaimana strategi dan penilaian pembelajaran materi Qur'an ?

4. Petunjuk Penskoran

1) Tes bentuk Essay

Pada penilaian di akhir pertemuan tiap mahasiswa dibagikan lembar soal. Skor setiap soal adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Skor
1	25
2	25
3	25
4	25

Skor terentang antara: 10-100

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
90 – 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
65 - 79	Cukup
55 - 64	Kurang
10 – 54	Sangat Kurang

2) Tes bentuk Performance dengan teknik pengamatan

Lembar Pengamatan

Komponen-komponen yang dinilai selama aktivitas diskusi, antara lain:

Nama :

NIM :

No.	Komponen Penilaian	Nilai Akhir				
		Sangan Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Kesesuaian contoh dengan materi					
2	Ketepatan dalam mempraktekkan contoh					
3	Keaktifan dalam diskusi					
4	Kerjasama dalam kelompok					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Asmuni, Yusran Asmuni. 2001. *Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadits, Fiqh dan Pranata Sosial*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2003. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Liatakwarta Putra.

Ensiklopedi Hukum Islam. 1996. Jakarta : PT. Ichtiar Van Hoeve.

Muslim, Musthafa. 1989. *Mabahits fi al-Tafsir al-Maudlu'iy,* Beirut : Dar al-Qalam.

Qathan, Manna' al-. Tt. *Mabahits fi Ulum al-Qur'an,* Mansyurat al-Ashr al-Hadits.

Rachman, Fazlur, *Tema Pokok Al-Qur'an.* Tt. terjemahan Anas Mahyudin dari judul asli *Mayor Themes of The Qur'an,* Bandung : Pustaka.

Shalih, Subhi Ash-. 1991. *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*, Jakarta : Pustaka Firdaus.

Shiddieqy, Hasbi. 1972. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta : Bulan Bintang.

Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan Al-Quran*, Bandung : Mizan.

Shihab, Umar. 2004. *Kontekstual Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, Jakarta : Penamadani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id